Prakata untuk buku berjudul “Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi” (300 kata)

Dua tahun terakhir ini kita telah mengalami kejadian luar-biasa sebagai sebuah komunitas, tidak hanya sebagai penduduk negara tertentu tetapi juga sebagai warga dunia. Kejadian itu adalah pandemi virus Covid-19 yang cukup berhasil mengubah tatanan sosial, ekonomi, dan politik dunia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang terimbas pandemi tersebut. Meskipun pandemi tersebut menyebabkan banyak hal negatif, kejadian Covid-19 juga membawa pengaruh positif di dunia pendidikan, yaitu berkembangnya pengajaran dan pembelajaran daring yang saat ini hampir merata di seluruh dunia. Sepuluh tahun yang lalu, pembelajaran daring mungkin masih dianggap sebagai hal yang ekslusif yang hanya bisa ditawarkan oleh institusi-institusi pendidikan besar yang memiliki sumberdaya yang memadai. Saat ini kita bisa melihat bahwa teknologi pendidikan, termasuk pembelajaran daring, memiliki potensi yang besar untuk bisa dikembangkan dan diakses oleh pendidik maupun siswa dengan hanya berbekal ponsel dan jaringan internet.

Berkembangnya pembelajaran daring bukan berarti pembelajaran luring kehilangan relevansinya. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa pembelajaran luring adalah hal yang ideal dalam proses belajar mengajar, termasuk di perguruan tinggi (kutip).